

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era teknologi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting tidak dapat dipungkiri kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas bagi pembangunan Negara. Pendidikan berpengaruh dalam perkembangan potensi manusia mulai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu dan dapat meningkatkan daya saing. Sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global (Supardi, 2014).

Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari nilai-nilai tentang karakter (tim dosen, 2015:10). Dalam KKBI “Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Sebagaimana ditegaskan dalam UU No.

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tidak lepas dari sekolah dan didikan seorang guru, namun jika ditelusuri jumlah guru yang ada saat ini tidak sebanding dari jumlah lulusan sanjana pendidikan baik dikampus negeri maupun swasta di Indonesia. Berikut data jumlah guru jenjang SMP, SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, yang saya kutip dari Dapodik tahun 2019.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Guru di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru
1.	SMP	41.989
2.	SMA	22.191
3.	SMK	19.038

Sumber : *Dapodik Tahun 2019*

Dari tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019, jumlah guru SMP sebanyak 41.989 orang, guru SMA sebanyak 22.191 orang dan guru SMK sebanyak 19.038 orang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan). Artinya bahwa kebutuhan guru khususnya di Provinsi Sumatera Utara cukup banyak untuk mendidik generasi bangsa dan diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan menjadi agenda serius untuk diperbincangkan, baik dikalangan pendidikan, politisi, masyarakat maupun pihak pengambil kebijakan. Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak kalangan belum memiliki kualitas yang memadai bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di Negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand dan Vietnam. Kualitas pendidikan Indonesia semakin terpuruk bila dibandingkan dengan Negara-negara besar lainnya pada abad ke-21.

Berdasarkan *Survey United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tentang kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pasifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara dan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (Bapennas, 2012).

Pada ranah pendidikan, peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Menurut UU tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yaitu, “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dan juga mulia ditengah-tengah perkembangan masyarakat. Kewajiban guru untuk membimbing generasi muda memiliki akhlak yang baik, menuju masa depan yang cerah dan terhindar dari pengaruh negatif perkembangan zaman, menjadikan guru sosok yang penting serta menjadi panutan. Sebagai panutan guru harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat menempatkan diri ditengah masyarakat.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga kerja (LPTK) yang tujuannya adalah menghasilkan lulusan calon guru yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktik. Hal yang paling penting meningkatkan kemampuan mengajar adalah dengan mengikuti mata

kuliah magang 3 yang merupakan mata kuliah praktik yang bersifat wajib lulus. Dimana dalam pelaksanaan magang 3 mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Disini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat kompleks tidak hanya mampu menyampaikan materi saja, tetapi harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, mampu mengkondisikan suasana kelas dengan baik, mampu menjelaskan materi yang akan diajarkan, memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik dan mampu memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar.

Diharapkan setelah praktik magang 3 mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara mengajar yang professional, pelaksanaan program yang direncanakan dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah, sehingga secara psikologis, kegiatan magang 3 ini sangat berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat menjadi guru pada diri mahasiswa. Tercermin dari perubahan sikap dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti program magang 3 mereka lebih mampu menjaga etika, perilaku serta mengubah penampilan yang lebih sesuai dengan jiwa seorang pendidik. Seiring dengan perkembangan waktu, mahasiswa sebagai pribadi akan mengalami masa-masa transisi, baik dari segi intelegensi, cita-cita maupun motivasi. Transisi atau perubahan-perubahan tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap aspek kehidupan termasuk dalam perilaku belajar yang berkaitan dengan minat untuk menjadi guru. (Siswandani, 2017:3-4)

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai. Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Selain itu, mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang guru. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang guru dan akan berusaha untuk menyelesaikan dengan karakter guru.

Mahasiswa yang memilih program studi kependidikan, maka akan diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik, namun yang menjadi permasalahan adalah tidak semua mahasiswa yang mengambil program studi yang berlatar belakang pendidikan, yang pada saat lulus tidak mengambil profesi guru atau menjadi seorang guru. Tingkat minat mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena rendahnya tingkat minat terhadap profesi guru dapat mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi rendah pula, dan juga dapat berimbas pada pembentuk kompetensi guru menjadi kurang optimal.

Untuk mengetahui seberapa besar minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, penulis telah melakukan observasi awal kepada 40 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Persentase Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016**

No.	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa sangat berminat menjadi seorang guru setelah lulus kuliah	10	25 %
2.	Mahasiswa masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi seorang guru setelah lulus kuliah	13	32,5 %
3.	Mahasiswa tidak berminat menjadi seorang guru setelah lulus kuliah	17	42,5 %

*Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi*

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Hal ini terlihat dari jawaban mahasiswa sebesar 25 % yang sangat berminat menjadi seorang guru setelah lulus kuliah, 32,5 % mahasiswa yang masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi seorang guru setelah lulus kuliah dan 42,5 % mahasiswa tidak berminat menjadi seorang guru setelah lulus kuliah. Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh Ardyani dan Latifah (2014:232) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi, yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga dan kepribadian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru adalah dengan melaksanakan praktik program magang kependidikan. Dimana program magang kependidikan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diterima mahasiswa diperkuliahan untuk menyiapkan para calon guru agar menguasai kemampuan pendidik yang terintegrasi dan utuh. Kegiatan program magang dilaksanakan disekolah mitra dalam kondisi kelas yang sesungguhnya selama beberapa bulan. Pelaksanaan program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mengajar dan menerapkan materi yang telah dipelajari diperkuliahan sebelumnya. Mahasiswa praktik dalam menyampaikan materi harus menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga harus kreatif dalam menggunakan strategi, model dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta mampu merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran dikelas.

Selain program magang kependidikan, faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru yaitu indeks prestasi. Indeks prestasi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran dikelas. Hal ini menjadi situasi yang bertolak belakang

atau kontradiksi karena seharusnya dengan nilai yang baik bahkan dikategorikan sangat memuaskan, para mahasiswa telah berminat menjadi seorang guru.

Selain Program Magang Kependidikan dan Indeks Prestasi, informasi dunia kerja dapat mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Informasi dunia kerja berisi berbagai hal yang menyangkut gambaran tentang dunia kerja yang akan dimasuki dalam hal ini adalah untuk menjadi guru. Seperti persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi guru, besarnya gaji, jenjang karir, keadaan tempat kerja dan lain sebagainya. Dengan adanya informasi mengenai dunia kerja dapat mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi khususnya tentang dunia pekerjaan yang akan ditekuni sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang calon guru dalam menentukan karirnya, dimana keputusan itu di duga akan mempengaruhi siap atau tidaknya seorang calon guru untuk menjadi guru. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari Litbang (2009) tentang informasi dunia kerja menyatakan bahwa penghasilan guru yang diterima masih rendah. Penghasilan minimum yang diperoleh tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun sudah dikeluarkan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen tahun 2005. Jadi mereka beranggapan masih banyak pekerjaan lain dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi seorang guru.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Magang Kependidikan, Indeks Prestasi dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan magang III yang memadai belum tentu menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
2. Indeks prestasi yang tergolong tinggi belum tentu menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
3. Dari data informasi dunia kerja tentang keguruan ternyata gaji guru honor tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
4. Masih rendahnya minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program magang kependidikan yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.
2. Indeks prestasi yang diteliti adalah indeks prestasi kumulatif terakhir yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.
3. Informasi dunia kerja yang diteliti adalah informasi dunia kerja mengenai keguruan.

4. Minat menjadi guru yang diteliti adalah minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Sambilan 2016 Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Program Magang Kependidikan Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Sambilan 2016 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Indeks Prestasi Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Sambilan 2016 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Informasi Dunia Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Sambilan 2016 Universitas Negeri Medan?
4. Apakah Program Magang Kependidikan, Indeks Prestasi Dan Informasi Dunia Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Sambilan 2016 Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Program Magang Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Prestasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Program Magang Kependidikan, Indeks Prestasi Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat, baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang “Pengaruh Program Magang Kependidikan, Indeks Prestasi dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan”

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan Manfaat khususnya dalam meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat menjadi guru yang professional dengan memiliki minat menjadi guru yang baik.

### b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru sehingga dapat menjadi guru yang professional.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

### d. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.